

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang metode *hand sign* kodaly dalam pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara. Pada bab ini peneliti akan mengutarakan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Proses pembelajaran angklung pada kegiatan ekstraakurikuler angklung ini dilakukan setiap hari rabu dan kamis pada pukul 12.30-14.00 WIB diruang kelas dan di lapangan SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara. Dari hasil analisis peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler angklung dengan menggunakan metode *hand sign* kodaly di SDN Sungai Bambu 05 Jakarta Utara.

peneliti dapat melihat bahwa secara keseluruhan kemampuan penguasaan teknik-teknik dasar bermain angklung dan kemampuan peserta didik dalam membaca *handsign* yang diarahkan pelatih cukup baik dan efisien dilakukan. Namun kemampuan peserta didik dalam membaca notasi maupun mengenal nilai notasi masih kurang baik karena terlalu fokus terhadap metode *hand sign* yang digunakan pelatih.

Langkah-langkah dalam menerapkan pada pembelajaran angklung ini meliputi teknik-teknik dasar bermain angklung dan penerapan metode *hand sign* kodaly yang digunakan setelah itu pelatih melihat hasil pembelajaran angklung yang dilakukan peserta didik. Dalam pembelajaran angklung dengan metode *hand sign* kodaly peserta didik diajarkan mengenai gerakan

tangan atau simbol – simbol dipakai dalam kegiatan pembelajaran angklung, simbol-simbol ini diajarkan untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai materi lagu, dengan melihat simbol tangan yang diarahkan pelatih, peserta didik hanya menghafal simbol yang dipakai sesuai dengan angklung yang dia pegang, dengan begitu peserta didik tidak perlu mengingat keseluruhan lagu untuk dapat memainkan sebuah lagu. Namun kekurangannya adalah peserta didik menjadi tidak terbiasa dan kurang mengerti dalam membaca notasi angka maupun balok dan juga nilai notasi tersebut

Dalam proses pembelajarannya, metode *hand sign* ini hanya mencakup satu tonalitas saja, maka simbol yang dipakai hanya berlaku pada materi karya yang menggunakan satu tonalitas saja tanpa adanya proses modulasi dan perubahan fungsi dasar akor.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, metode *hand sign* yang dipakai di di sekolah tersebut sudah efisien dan efektif dilakukan, karena selain peserta didik lebih cepat memahami materi, rasa musikal peserta didik akan tumbuh secara tidak disengaja, dalam delapan kali pertemuan satu kelompok angklung dapat memainkan sebuah karya meskipun peserta didik sebelumnya masih belum menguasai teknik atau terbilang awam dalam bermain angklung.

Berdasarkan hasil akhir peneliti melihat kekurangan pada penampilan peserta didik dalam acara perpisahan kelas VI tersebut yaitu mengenai aspek dinamika, *staccato*, dan juga *balancing* yang tidak terpikirkan oleh pelatih dalam latihan pada pembelajaran angklung tersebut sehingga lagu yang dibawakan masih belum sempurna dalam pengamatan peneliti.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi berupa pertimbangan-pertimbangan dan saran yang

ditujukan untuk berbagai pihak. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya adalah:

#### 5.2.1 Pelatih

Setelah melihat secara langsung penerapan metode *hand sign* kodaly, serta proses pembelajarannya, diharapkan subjek dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap metode ini, serta lebih menata kembali cara penyampaian materi agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif karena akan memberikan dampak terhadap tercapainya tujuan pembelajaran dan tidak lupa menambah aspek – aspek tertentu seperti penggunaan dinamika, *staccato*, dan *balancing* pada setiap lagu yang dimainkan menggunakan angklung.

#### 5.2.2 Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih disiplin dan berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, supaya saat dalam penyampaian materi akan lebih mudah dipahami. Selanjutnya peserta didik diharapkan lebih aktif, sehingga faktor ketergantungan kepada pelatih bisa di minimalisir, hal tersebut bisa dilakukan dengan mencari dan mempelajari dari berbagai sumber baik dari buku, internet atau sumber lainnya.